

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kota Semarang

2.1.1 Aspek Geografis

Kota Semarang terletak di pusat Pulau Jawa. Secara geografis, Kota Semarang terletak diantara posisi $6^{\circ} 50' - 7^{\circ} 10'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ} 35' - 110^{\circ} 50'$ Bujur Timur (BPS Kota Semarang, 2024). Pada sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, sebelah Timur dengan Kabupaten Demak, sebelah Selatan dengan Kabupaten Semarang dan sebelah utara dibatasi dengan laut Jawa dengan sebuah Panjang garis Pantai meliputi 13,6 Km. Ketinggian Kota Semarang ini sendiri terletak diantara 0,75 sampai dengan 348,00 diatas garis Pantai. Akibat dari berbatasan langsung dengan laut Jawa di sisi sebelah utara ini, kota Semarang mempunyai kaitan yang erat dengan kawasan perairan. Semarang juga memiliki daerah yang berbatasan langsung dengan perairan atau biasa. Kota Semarang ini terkenal sebagai kota perdagangan dan jasa, yang mana moda transportasinya ini dapat dikatakan cukup lengkap dan akses yang sangat mudah dijangkau dari berbagai daerah dengan menjadikan kota ini sebagai Kota perdagangan dan jasa yang sangat maju.

Kota Semarang memiliki luas wilayah sebesar $373,78 \text{ km}^2$, yang mana terdiri dari 16 Kecamatan dan 117 Kelurahan. Kecamatan yang paling luas wilayahnya ini sendiri adalah Kecamatan Gunungpati sebesar $(58,27 \text{ km}^2)$, yang kedua diikuti oleh Kecamatan Mijen dengan luas wilayahnya sebesar $(56,52 \text{ km}^2)$,

kemudian terdapat pula Kecamatan yang terkecil wilayahnya yaitu Kecamatan Semarang Tengah sebesar (5,17 km²).

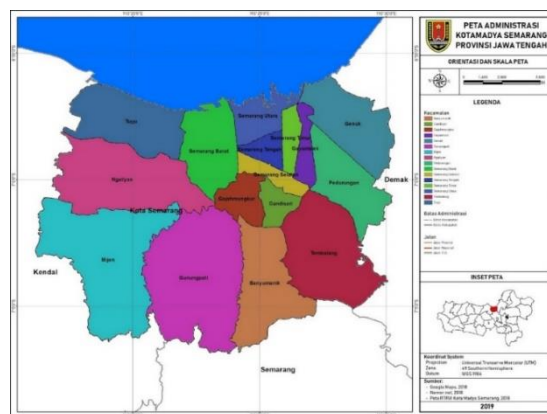
Tabel 2. 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2023

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Presentase
1	Mijen	56.52	15,12%
2	Gunungpati	58.27	15,59%
3	Banyumanik	29.74	7,96%
4	Gajah Mungkur	9.34	2,50%
5	Semarang Selatan	5.95	1,59%
6	Candisari	6.40	1,71%
7	Tembalang	39.47	10,56%
8	Pedurungan	21.11	5,65%
9	Genuk	25.98	6,95%
10	Gayamsari	6.22	1,66%
11	Semarang Timur	5.42	1,45%
12	Semarang Utara	11.39	3,05%
13	Semarang Tengah	5.17	1,38%
14	Semarang Barat	21.68	5,80%
15	Tugu	28.13	7,52%
16	Ngaliyan	42.99	11,50%
Kota Semarang		373,78	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Semarang dalam Angka 2024

Berdasarkan morfologi wilayah Kota Semarang secara umum dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu Kota Semarang Bawah, dan Kota Semarang Atas. Pada Kota Semarang Bawah ini merupakan dataran rendah yang terdiri dari batuan endapan (*alluvium*) yang mana berasal dari sebuah endapan Sungai yang mengandung pasir dan lempung, dari hal tersebut terdapat beberapa Kecamatan, diantaranya yakni: Kecamatan Candisari, Kecamatan Gajahmungkur, Kecamatan Gayamsari, Kecamatan Genuk, Kecamatan Ngaliyan, Kecamatan Pedurungan, Kecamatan Semarang Barat, Kecamatan Semarang Selatan, Kecamatan Semarang Tengah, Kecamatan Semarang Utara, serta Kecamatan Tugu. Kemudian untuk Kota Semarang Atas ini merupakan sebuah dataran tinggi (perbukitan) yang mana terdiri

dari beberapa Kecamatan lainnya, diantaranya sebagai berikut: Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Gunungpati, Kecamatan Mijen, serta Kecamatan Tembalang. Pada bagian daerah perbukitan ini Sebagian besar mempunyai struktur geologi yang berupa sebuah batuan beku (BPS Kota Semarang, 2024).



Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kota Semarang
Sumber: Pemerintah Kota Semarang

2.1.2 Aspek Demografi

Penduduk Kota Semarang tahun 2023 berdasarkan pada proyeksi penduduk dalam dokumen Kota Semarang dalam Angka 2023 berjumlah 1.694,74ribu jiwa. Berdasarkan pada data yang ada ini jumlah penduduk di Kota Semarang mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang berjumlah 1.659.975 jiwa. Pada kepadatan penduduk ini cenderung naik dengan seiringnya kenaikan jumlah penduduk, yaitu 4.534 jiwa/km². Penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan belum merata. Wilayah Kota Semarang ini juga tercatat bahwa Kecamatan Semarang Timur ini sebagai wilayah yang terpadat sebesar 12.067 penduduk per km², sedangkan Kecamatan Tugu sebagai wilayah kepadatannya paling rendah sebesar 1.201 penduduk per km² (BPS Kota Semarang, 2024).

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kota Semarang Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Tembalang	198,86
2	Pedurungan	196,53
3	Semarang Barat	149,33
4	Ngaliyan	145,50
5	Banyumanik	143,43
6	Genuk	132,47
7	Semarang Utara	117,89
8	Gunungpati	100,75
9	Mijen	89,95
10	Candisari	75,61
11	Gayamsari	70,41
12	Semarang Timur	66,48
13	Semarang Selatan	62,18
14	Gajahmungkur	56,35
15	Semarang Tengah	55,21
16	Tugu	33,80
Jumlah Total		1.694,74ribu Jiwa

Sumber: BPS Kota Semarang, 2024

Penduduk Kota Semarang ini sangat heterogen yang terdiri dari campuran beberapa etnis yaitu: Jawa, Cina, Arab, serta Keturunan. Kemudian mayoritas penduduk di Kota Semarang ini memeluk agama islam, kemudian Kristen, Katolik, Hindu serta Budha. Pada mata pencaharian penduduk Kota Semarang ini beraneka ragam, yang mana terdiri dari pedagang, pegawai pemerintah, pekerjaan pabrik serta petani. Kota Semarang ini juga menjadi Kota metropolitan dan merupakan ibukota dari provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang ini mempunyai sebuah fasilitas yang sangat memadai, yang mana terdapat fasilitas Pelabuhan, fasilitas Pendidikan, fasilitas Kesehatan, fasilitas Perbelanjaan, serta Kawasan Bisnis, dan lain sebagainya. Kota Semarang ini juga terus berkembang yang sangat pesat, yang mana selain sebagai Kota perdagangan tetapi juga sebagai Kota Pariwisata.

Kemudian seiring berjalannya demografi Kota Semarang, terdapat sebuah potensi wilayah, yang mana Kota Semarang dikenal sebagai kota tua dengan

banyaknya sebuah kawasan wisata sejarah seperti Kota Lama, Lawang Sewu, dan Gereja Blenduk. Pada wisata alam ini sendiri yang paling unggulan di Kota Semarang ini berada di kawasan Pantai marina yang mana dengan pesona Pantai utara Jawa. Selain itu terdapat sebuah industri agrikultur, manufaktur, serta pariwisata yang mana sektor tersebut menjadi sebuah sektor yang unggul di Kota Semarang dan sering ditawarkan kepada investor (BPS Kota Semarang Dalam Angka, 2024).

2.2 Desa Kandri

2.2.1 Gambaran Umum Pemerintahan Desa Kandri

Pada administratif wilayah Desa Kandri ini berbentuk kelurahan dan dipimpin oleh seorang lurah. Suatu kelembagaan kelurahan Kandri ini terdapat sebuah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan (LPMK) dan Organisasi Kemasyarakatan. Berdasarkan aspek pemberdayaan Masyarakat ini, Desa Kandri memiliki kader pemberdayaan yang berjumlah 12 orang yang mana tercatat secara administratif di Kelurahan Kandri. Tugas dari kader pemberdayaan ini juga sebagai penggiat Masyarakat Kandri agar turut ikut di dalam kegiatan pemberdayaan maupun pelatihan mengingat bahwa kelurahan Kandri ini menyandang sebuah predikat sebagai Desa Wisata untuk mewujudkan kemajuan Desa Wisata Kandri sangat penting peran dari seluruh lapisan Masyarakat.



Gambar 2. 2 Struktur Kemasyarakatan dan Lembaga Kemasyarakatan
Sumber: Pemerintah Kelurahan Kandri.

Kelurahan Kandri merupakan salah satu kelurahan yang berada di dalam wilayah Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Kelurahan Kandri memiliki luas wilayah kurang lebih 357,848 Km², dengan 4 RW dan 26 RT. Kelurahan Kandri ini menjadi salah satu sasaran dalam bentukan desa wisata yang sedang didorongkan oleh pemerintah Kota Semarang. Kelurahan Kandri yang berada di Kecamatan Gunungpati ini berbatasan dengan:

- sebelah Utara : Kelurahan Sadeng
- Sebelah Selatan : Kelurahan Cepoko
- Sebelah Barat : Kelurahan Jatirejo.

Pada Kelurahan Nongkosawit dan Pongangan, serta Kelurahan Kandri yang berdasarkan peta rupa Bumi Indonesia yang mana memiliki luas wilayah sebesar 245.49 Ha, yang mana terbagi menjadi empat dusun yaitu: (1) Dusun Kandri (RW I), (2) Dusun Siwarak (RW II), (3) Dusun Talun Kacang (RW III), serta (4) Komplek Perumahan Kandri Pesona Asri (RW IV). Kemudian secara astronomi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang ini terletak diantara 70° 1' 3"-70° 6' 54" LS dan 1100° 20' 21"-1100° 24' 22" BT.



Gambar 2. 3 Peta Kelurahan Kandri
Sumber: Pemerintahan Kelurahan Kandri

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Kelurahan Kandri Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-Laki	2.451 Jiwa
2	Perempuan	2.412 Jiwa
Jumlah Total		4.863 Jiwa

Sumber: Monografi Kelurahan Kandri, 2023

Berdasarkan pada tabel 2.2 Jumlah penduduk yang ada di kelurahan Kandri ini berjumlah 4.863 jiwa dan 1.415 KK. Berdasarkan pada jumlah jenis kelamin dari penduduk laki-laki sebesar 2.451 jiwa, dan penduduk perempuan sebesar 2.412 jiwa, yang mana artinya penduduk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. 4 Jumlah Penduduk Kelurahan Kandri Menurut Kelompok Umur

Umur	Jumlah Penduduk
Usia 0-15 Tahun	1.088 Jiwa
Usia 15-85 Tahun	3.775 Jiwa
Jumlah Total	4.863 Jiwa

Sumber: Monografi Kelurahan Kandri, 2023

Berdasarkan kelompok umur dari tabel 2.3, jumlah penduduk yang berusia 0-15 tahun di Kelurahan Kandri sebesar 1.088 jiwa. Jumlah penduduk pada usia produktif yaitu usi 15-85 tahun sebesar 3.775 jiwa.

2.2.2 Gambaran Umum Desa Wisata Kandri

Desa wisata Kandri biasa disingkat Dewi Kandri ini terletak di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, yang mana dibentuk berdasarkan pada surat keputusan Walikota Semarang Nomor 556/407 Tanggal 21 Desember 2012, dengan cluster Desa Wisata Berbasis Daya Tarik Alam dan Daya Tarik Budaya. Dewi Kandri ini juga memiliki sebuah potensi wisata alam berupa objek wisata Goa Kreo, yang terletak di pulau kecil di tengah waduk jatibarang. Pada potensi wisata buatan berupa waduk jatibarang yang dilengkapi dengan adanya perahu wisata, plaza Kandri, dan sebuah lokasi pemancingan. Kemudian pada potensi wisata minat khusus ini berupa Ekowisata dan Eduwisata yang mana diatur di dalam paket wisata bagi rombongan anak usia pra-sekolah dan usia sekolah, mulai dari SD, SLTP, SLTA, serta Perguruan Tinggi.



Gambar 2. 4 Peta Desa Wisata Kandri
Sumber: Pemerintahan Kelurahan Kandri

Berdasarkan pada gambar 2.4 peta wisata, Desa Wisata Kandri terdapat sarana dan prasarana pendukung pariwisata yang ada, yaitu: Kantor & Sekretariat Pengelola Desa Wisata, Pemandu Wisata, Homestay, Area Parkir, Paket Wisata, Kebun Buah, Sanggar Seni Omah Alas, Kereta Wisata, Toilet, PKL, Kios UMKM, Camping Ground, Lokasi Outbound, River Tubing, Jelajah Desa, Area Mancing

Mania, Sanggar Omah Alas, Kandri Etnik, serta Papan Informasi dan Penunjuk Arah.



Gambar 2. 5 Peta Potensi Desa Wisata Kandri

Sumber: Kelurahan Kandri

Berdasarkan pada gambar 2.5 Desa Kandri memiliki peta potensi Desa Wisata Kandri yang mana pada peta tersebut dapat memudahkan wisatawan yang berkunjung dapat melihat potensi-potensi yang ada di Desa Wisata Kandri ini seperti pada potensi kearifan budaya lokalnya ini terdapat prosesi dan kirab budaya sesaji rewanda, mahakarya legenda goa kreo, nyadran desa nyadran kubur, nyadran kali, serta barikan dan sedekah waduk. Kemudian potensi sumber daya manusia dan alamnya ini terdapat memproduksi berbagai olahan makanan sebagai oleh-oleh, serta pada potensi alamnya ini terdapat seperti spot gubuk uwit, spot foto di atas awan dan foto balon udara.

Kemudian di dalam Desa Wisata Kandri ini terdapat sebuah visi misi dari desa wisata Kandri ini, yaitu sebagai berikut:

- Visi: “Terwujudnya sebuah desa wisata yang memuaskan dalam sebuah pelayanan, bernilai jual, berdaya saing, serta mbetahi dan ngangeni.
- Misi: (1) “Mendukung adanya sebuah program pemerintah dalam Pembangunan kepariwisataan dengan menyediakan objek wisata yang

berdaya saing”, (2) “Menggali sebuah potensi desa untuk Pembangunan Masyarakat desa”, (3) Memperluas lapangan pekerjaan dan lapangan berusaha bagi penduduk desa, sehingga dapat meningkatkan sebuah kesejahteraan dan kualitas hidup Masyarakat desa, dengan demikian akan terjadi pemerataan Pembangunan ekonomi di desa”, (4) “Mendorong orang-orang kota yang secara ekonomi relative lebih baik agar senang pergi ke desa untuk berekreasi (ruralisasi)”, dan (5) Menimbulkan sebuah rasa bangga bagi penduduk desa untuk tetap tinggal di desanya, sehingga mengurangi sebuah urbanisasi”.

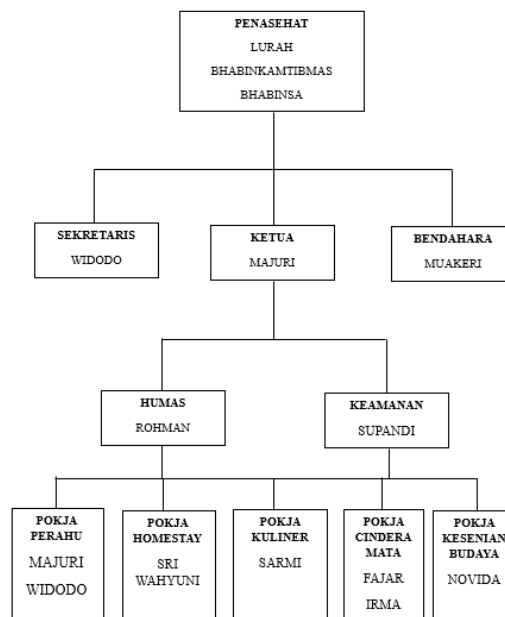
2.2.3 Kelompok Sadar Wisata Kandri

Desa wisata Kandri mempunyai peran yang sangat penting dalam mengelola wisata yang ada, terlebih khusus pada sebuah kelompok masyarakat yang mana kelompok masyarakat ini diberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengelola desanya menjadi tempat objek wisata yang ada di Semarang. Pada kelompok sadar wisata ini tidak hanya sebuah kader pemberdayaan lewat LPMK, pengelolaan kelurahan Kandri yang mana dicoba oleh pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Pokdarwis ini sendiri yang dipunyai oleh kelurahan Kandri ini berjumlah 2 yaitu Pokdarwis Pandanaran serta Pokdarwis Sukomakmur.

Kemudian dalam rangka tingkatan kedudukan warga selaku subjek dalam Pembangunan kepariwisataan dan meningkatkan kegiatan positif warga selaku tuan rumah untuk berkembangnya kepariwisataan serta sebuah kenaikan kesejahteraan warga, sehingga membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sukomakmur.

Pada Kelompok Sadar Wisata Sukomakmur memiliki susunan struktur tersendiri, yang mana walaupun masih di dalam satu Kelurahan dengan Pokdarwis Pandanaran ini tetapi untuk kepengurusannya dibedakan agar tidak merangkap dikeduanya dan masyarakat pun dapat ikut berpartisipasi semuanya, selain itu Pokdarwis Sukomakmur ini berada di RW III yang berbeda dengan potensi wisata yang berbeda juga di dalam pengelolaannya. Adapun susunan organisasi dari Pokdarwis Sukomakmur, berikut bagan struktur organisasi Kelompok Sadar Wisata Sukomakmur, Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang.

Bagan 2. 1 Pengurus Kelompok Sadar Wisata Sukomakmur



Sumber: Pokdarwis Sukomakmur